

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
PENGANGGURAN PADA PROVINSI-PROVINSI YANG TERDAPAT DI
PULAU JAWA DAN SUMATERA TAHUN 2010-2016**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NADIA NAILUL MUNA

NIM. 14810033

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
PENGANGGURAN PADA PROVINSI-PROVINSI YANG TERDAPAT DI
PULAU JAWA DAN SUMATERA TAHUN 2010-2016**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NADIA NAILUL MUNA

NIM. 14810033

PEMBIMBING:

SUNARSIH, S.E.,M.Si.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-4335/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2017

Tugas Akhir dengan judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGANGGURAN
PADA PROVINSI-PROVINSI YANG TERDAPAT DI PULAU JAWA DAN
SUMATERA TAHUN 2010-2016

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NADIA NAILUL MUNA
Nomor Induk Mahasiswa : 14810033
Telah diujikan pada : Jumat, 24 November 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Sunarsi, S.E., M.Si.
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I

Joko Setyono, SE., M.Si.
NIP. 19730702 200212 1 003

Penguji II

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Yogyakarta, 24 November 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Nadia Nailul Muna
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nadia Nailul Muna
NIM : 14810033
Judul Skripsi : **" Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Pada Provinsi-Provinsi Yang Terdapat Di Pulau Jawa Dan Sumatera Tahun 2010-2016"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 November 2017
Pembimbing

Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP. 19740911 199903 2 001

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nadia Nailul Muna

NIM : 14810033

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Pada Provinsi-Provinsi yang Terdapat di Pulau Jawa dan Sumatera Tahun 2010-2016**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 November 2017

Penyusun



Nadia Nailul Muna

NIM. 14810033

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Nailul Muna
NIM : 14810033
Jururdan/ Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
PENGANGGURAN PADA PROVINSI-PROVINSI YANG TERDAPAT DI
PULAU JAWA DAN SUMATERA TAHUN 2010-2016”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencpta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 17 November 2017

Yang menyatakan



(NADIA NAILUL MUNA)

HALAMAN MOTTO

“Jika kamu yakin dan percaya kamu pasti bisa karena kamu belum mencapai batas mu” (Kang Joo Eun)

“Yang membuatku terus berkembang adalah tujuan-tujuan hidupku” (Muhammad Ali)

“hargailah usahamu, hargailah dirimu. Harga diri memunculkan disiplin diri. Jika anda memiliki keduanya, itulah kekuatan sesungguhnya”(Clint Eastwood)

“man shobara zafira” (pepatah arab)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk Bapak Zaenurrif'an, Ibu Qurrotul Aeni, Adik M. An'im Atho' Illah dan M. Zidan Al Faidl, mbak Nunung, mbak Fenti, Mas Edi, mas Ari, mas Fanky, mbak Reni, Budhe Yum, Wo Yah, Lek Umi, Lek Ipul, Risma, Wilda, keponakanku Atha, keluarga besar Alm. mbah H. Muchlar dan Keluarga besar Alm. mbah H. Abdurrohman, laki-laki dengan senyum hangat, serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bāʿ	b	be
ت	Tāʿ	t	te
ث	Ṡāʿ	ṣ	es (dengan titik di atas) je
ج	Jīm	j	ha (dengan titik di bawah) ka dan
ح	Ḥāʿ	ḥ kh	ha de
خ	Khāʿ	ẓ	zet (dengan titik di atas)
د	Dāl	r z	er
ذ	Ẓāl	s	zet
ز	Rāʿ	sy ṣ	
س	Zāi		
س	Sīn		
ش	Syīn		
ص	Ṣād		

ض	Ḍād Ṭāʿ	ḍ	es es dan ye es (dengan titik di bawah)
ط	Ṣāʿ	ṭ ṣ	de (dengan titik di bawah)
ظ	ʿAin	ʿ	te (dengan titik di bawah)
ع	Gain	g	zet (dengan titik di bawah)
غ	Fāʿ	f	koma terbalik di atas
ف	Qāf	q k l	
ق	Kāf	m	ge ef
ك	Lām	n	qi ka el
ل	Mīm	w	em
و	Nūn	h	en w
هـ	Wāwu	,	ha apostrof
ء	Hāʿ	Y	Ye
َ	Hamzah		
	Yāʿ		

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

يَتَعَدَّدُ	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَهْدَةٌ	ditulis	<i>‘illah</i>
كِسَايَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----	Dammah	ditulis	<i>u</i>

ف	Faṭḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
عم	Kasrah	ditulis	<i>żukira</i>
نكس	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>
ي رهة			

E. Vokal Panjang

1. faṭḥah + alif جاهلية	ditulis ditulis	Ā <i>jāhiliyyah</i>
2. faṭḥah + yā" mati ت نسي	ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	ā tansā ī karīm ū furūd
3. Kasrah + yā" mati كسي		
4. Ḍammah + wāwu mati فسوض		

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yāʿ mati تَيْنِي	ditulis ditulis ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i> <i>au qaul</i>
2. fatḥah + wāwu mati قَوْل		

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ اعْدَتْ لَنْ شَكْرْتُمْ	ditulis ditulis ditulis	<i>a'antum</i> <i>u'iddat la'in</i> <i>syakartum</i>
--	--------------------------------	--

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

اِنْقِسَاءً اِنْقِسَاءً اِنْقِيَا	ditulis ditulis	<i>al-Qur'ān al-</i> <i>Qiyās</i>
--	-----------------	--

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

انسَاء	ditulis ditulis	<i>as-Samā asy-</i>
انشس		<i>Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat
Ditulis menurut penulisannya

ذوى انفسوض أهم انسنة	ditulis ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i> <i>ahl as-sunnah</i>
----------------------------	-----------------	--

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap *Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiraT Allah SWT yang telah melimpahkan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada *khotamul anbiya' wal mursaliin* Sayyidina Muhammad SAW. semoga kita semua (khususnya diripenulis pribadi) mamapu meneladani akhlak Beliau sehingga pantas untuk mendapatkan syafaat dari-Nya di hari kiamat kelak.

Penulis menyadari penyususnn tugas akhir ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Berkat doa, pengorbanan, serta motivasi baik langsung maupun tidak langsung dari merekalah tugas akhir ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak, antara lain kepada:

1. Bapak Zaenurrif'an dan Ibu Qurrotul Aeni serta kularga besar Alm. Mbah H. Muchlar dan keluarga besar Alm. Mbah H. Abdurrahman yang selalu memotivasi penulis agar selalu semangat dan menjadi orang yang sukses.
2. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta Jajarannya.
4. Ibu Sunaryati, SE, M.Si., selaku Kaprodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
6. Sahabat terbaik, Nur Aini, Muh. Rofi Udin, Khoirunnisa. Teman SMP yang hingga saat ini selalu memotivasi dan menyemangati. Serta Laki-laki dengan senyum hangat, yang banyak mengorbankan waktu untuk membantuku di banyak hal.
7. Teman seperjuangan Ekonomi Syariah “A” angkatan 2014 yang mewarnai hidup di perantauan.
8. Teman-teman KKN kelompok 15 angkatan 93, Iin, Mizki, Fitri, Putri, Beni, Dwi, Zaenal, Thoba dan DPL bapak Frida Agung Rakhmadi yang telah memberi pelajaran hidup bagi penulis.
9. Staf BAPPEDA Kota Yogyakarta, terkhusus dibidang Sosial bapak Muslim, Ibu Pran, ibu Ninung, Mbak Icha, Mbak Tari, Mbak Ana, Mbak Aik, Mbak Susi yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman diluar.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan diberikan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya. *Amiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Yogyakarta, 17 November 2017

Penyusun



Nadia Nailul Muna (14810033)

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS ...	13
A. Landasan Teori	13
1. Teori Pengangguran	13
2. Pengangguran Dalam Prespektif Islam	18
3. Teori Jumlah Penduduk	21
4. Teori Indeks Pembangunan Manusia	24
5. Teori Pertumbuhan Ekonomi	27
6. Teori Pengeluaran Pemerintah	32
7. Teori Inflasi.....	34
B. Telaah Pustaka	38
C. Kerangka Pemikiran	44
D. Pengembangan Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data	52
B. Devinisi Operasional Variabel	54
C. Data dan Sumber Data	57
D. Metode Analisis	58
1. Model Efek Biasa (<i>Common Effect Model</i>)	59
2. Model Efek Tetap (<i>Fixed Effect Model</i>)	60
3. Model Efek Random (<i>Random Effect Model</i>)	61
E. Teknik Analisis Data	61
1. Uji Spesifikasi Model	61

a. Uji <i>Likelihood</i>	61
b. Uji Hausman	61
2. Uji Statistika	62
a. Uji F	62
b. Uji R ²	62
c. Uji T	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	64
B. Analisis Statistik Deskriptif	72
C. Analisis Data	75
1. Uji Spesifikasi Model	75
a. Uji <i>likelihood</i>	75
b. Uji Hausman.....	76
2. Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	76
3. Uji Statistika.....	79
a. Uji F.....	79
b. Uji R ²	79
c. Uji T.....	80
D. Pembahasan	82
1. Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Tingkat Pengangguran di Pulau Jawa dan Sumatera tahun 2010-2016.....	83
2. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran di Pulau Jawa dan Sumatera tahun 2010-2016.....	86
3. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Pengangguran di Pulau Jawa dan Sumatera tahun 2010-2016.....	89
4. Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap Tingkat Pengangguran di Pulau Jawa dan Sumatera tahun 2010-2016.....	91
5. Pengaruh Inflasi terhadap Tingkat Pengangguran di Pulau Jawa dan Sumatera tahun 2010-2016.....	92
6. Pandangan Ekonomi Syariah terhadap hasil penelitian.....	94
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Di Indonesia	3
Gambar 1.2 Tingkat Pengangguran Di Pulau Sumatera Dan Jawa	4
Gambar 1.3 Jumlah Penduduk Di Pulau Jawa Dan Sumatera.....	6
Gambar 2.1 Hukum Okun	31
Gambar 2.2 Kurva Phillips	38
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	45
Gambar 4.1 Peta Pulau Sumatera	65
Gambar 4.2 Peta Pulau Jawa	66
Gambar 4.3 Laju Pertumbuhan Penduduk di Pulau Jawa dan Sumatera	86
Gambar 4.4 Laju Pertumbuhan Ekonomi Pulau Jawa dan Sumatera	88
Gambar 4.5 Tingkat Pengangguran Terbuka di Pulau Jawa dan Sumatera	89
Gambar 4.6 Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Jawa dan Sumatera.....	91
Gambar 4.7 Jumlah Angkatan Kerja yang Bekerja	94
Gambar 4.8 Tingkat Inflasi di Pulau Jawa dan Sumatera.....	96

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	43
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Data Penelitian	73
Tabel 4.2 Uji <i>Like Li Hood</i>	77
Tabel 4.3 Uji Hausman	77
Tabel 4.4 Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	78
Tabel 4.5 Nilai F-Statistik dan probabilitas F-Statistik	80
Tabel 4.6 nilai R-Square	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	105
Lampiran 2 Statistik Deskriptif Data Panel	108
Lampiran 3 Uji Spesifikasi Model	108
Lampiran 4 Hasil Regresi Data Panel	109
Lampiran 5 Jumlah Angkatan Kerja yang Bekerja	111
Lampiran 6 Jumlah Angkatan Kerja yang Menganggur	111



ABSTRAK

Pengangguran merupakan salah satu masalah besar yang dihadapi oleh semua negara, termasuk negara besarpun mengalami masalah pengangguran. Pengangguran di Pulau Jawa dan Sumatera masih sangat tinggi, bahkan keduanya merupakan dua pulau dengan jumlah pengangguran tertinggi di Indonesia. Pengangguran di Pulau Jawa dan Sumatera pada tahun 2010-2016 menunjukkan tren yang cenderung menurun, yakni pada tahun 2010 di Pulau Sumatera tingkat penganggurannya sebesar 6,63 persen dan Pulau Jawa tingkat penganggurannya sebesar 8,53 persen. Pada tahun 2016 tingkat penganggurannya menurun menjadi 5,25 di Pulau Sumatera dan 5,92 di Pulau Jawa. Terjadinya pengangguran dipengaruhi oleh banyak faktor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran pada provinsi-provisi di Pulau Jawa dan Sumatera tahun 2010-2016.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan berupa *crossection* 16 provinsi dan *time series* selama tujuh tahun, yakni dari tahun 2010-2016. Data yang digunakan diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Laporan Perekonomian Bank Indonesia. Metode yang digunakan yaitu dengan analisis regresi data panel analisis *fixed effect model*.

Hasil penelitian menunjukkan secara simultan, seluruh variabel berpengaruh terhadap tingkat pengangguran. Secara parsial variabel pertumbuhan ekonomi dan penerimaan pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran, sedangkan variabel jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia dan inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Pulau Jawa dan Sumatera.

Kata kunci: pengangguran, jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, upah minimum provinsi, inflasi.

ABSTRAC

Unemployment is one of the major problems faced by all countries, including large countries experiencing unemployment problems. Unemployment in Java and Sumatra is still very high, in fact both of them are the two islands with the highest unemployment rate in Indonesia. Unemployment in Java and Sumatera in 2010-2016 shows a trend that tends to decline, ie in 2010 on the island of Sumatra unemployment rate of 6.63 percent and Java Island unemployment rate of 8.53 percent. By 2016 the unemployment rate decreases to 5.25 on the island of Sumatra and 5.92 on the island of Java. The occurrence of unemployment is influenced by many factors. This study aims to analyze the factors that affect the unemployment rate in province-provisi in Java and Sumatra in 2010-2016.

This research is a quantitative research. The data used in the form of crosssection of 16 provinces and time series for seven years, ie from 2010-2016. The data used are obtained from Central Bureau of Statistics (BPS) and Bank Indonesia Economic Report. The method used is by regression analysis of panel data of fixed effect model analysis.

The results showed simultaneously, all variables affect the unemployment rate. Partially, economic growth variable and human development index have negative and significant influence to unemployment rate, while population variable, provincial minimum wage, and inflation do not affect unemployment rate in Java and Sumatera.

Keywords: unemployment, population, economic growth, human development index, provincial minimum wage, inflation.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki kekayaan sumber daya yang melimpah, baik sumber daya alamnya maupun sumber daya manusia. Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah mulai dari kekayaan alam berupa tambang, minyak, gas, hutan yang sangat melimpah, lautan yang luas, bahkan memiliki keindahan alam bawah laut yang sangat menakjubkan. Potensi kekayaan alam yang dimiliki Indonesia ini juga didukung dengan adanya sumber daya manusia yang tinggi kuantitasnya yaitu sebagai negara yang menempati urutan keempat dunia menurut jumlah penduduk terbanyak. Dengan kekayaan yang dimiliki, seharusnya Indonesia memiliki keuntungan besar untuk perekonomian. Apabila sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki dikelola dengan baik dapat menjadi potensi bagi pembangunan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Faktor penting dalam mengukur kemakmuran suatu negara adalah pengangguran, karena implikasinya sendiri yang cukup signifikan dalam kehidupan bermasyarakat.

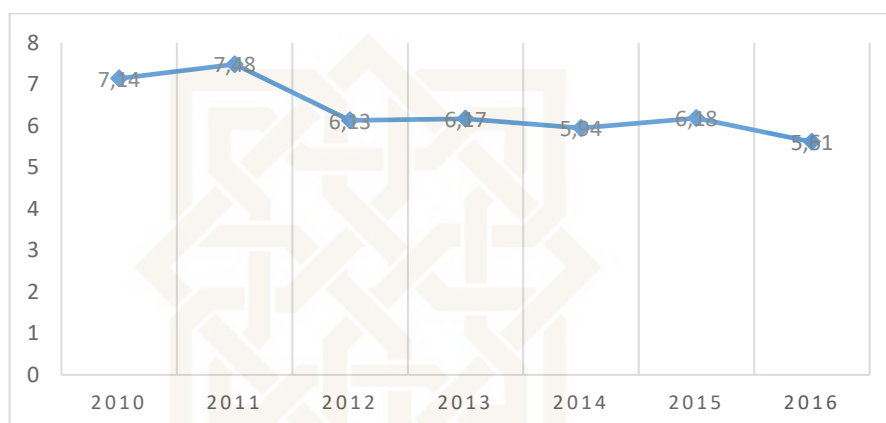
Dalam pembahasan ekonomi makro, pengangguran merupakan permasalahan yang berpengaruh langsung bagi standar kehidupan dan tekanan psikologis masyarakat. Dalam pembahasan topik pasar tenaga kerja, pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi diasumsikan perekonomian mencapai kondisi *full employment*. Dan kenyataannya tidak

semua orang yang berada pada angkatan kerja selalu mendapatkan pekerjaan (Herlambang, 2001).

Pengangguran merupakan permasalahan yang dihadapi oleh setiap negara, di negara manapun di dunia selalu ada pengangguran walaupun jumlahnya berfluktuasi dari tahun ke tahun dan bervariasi dari satu negara dengan negara lainnya. Bahkan negara maju pun memiliki permasalahan pengangguran. Pengangguran menjadi momok negara-negara berkembang, tidak terkecualikan Indonesia. Di Indonesia sendiri, masalah pengangguran yang dihadapi masih cukup tinggi. Bahkan pengangguran yang terjadi di Indonesia merupakan suatu permasalahan yang cukup serius karena dampak dari adanya pengangguran akan menimbulkan banyak masalah, tidak hanya permasalahan dari segi ekonomi, namun juga akan menimbulkan permasalahan sosial. Tingkat pengangguran merupakan faktor yang penting untuk mengukur kemakmuran suatu negara, dikarenakan tingkat pengangguran di suatu negara implikasinya sendiri yang cukup signifikan dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendapat menurut Muhammad Hanif Dzikri Menteri Ketenagakerjaan Indonesia, pengangguran di Indonesia pada tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun 2015 sebesar 0,57%. Tantangan yang dihadapi oleh Indonesia saat ini adalah menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia secara riil, tidak hanya penurunan secara statistik. Pada dasarnya di Indonesia masalah yang dihadapi oleh para tenaga kerja bukan dari jumlah lapangan kerja, melainkan mobilitas tenaga kerja dan juga

penempatan tenaga kerja yang sesuai dengan bidannya. Di Indonesia tenaga kerja yang dimiliki 60% adalah lulusan SD dan SMP, yang mana tenaga kerja yang hanya lulusan SD dan SMP tersebut sebagian besar bekerja di sektor informal dan industri padat karya.¹



Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 2010-2016

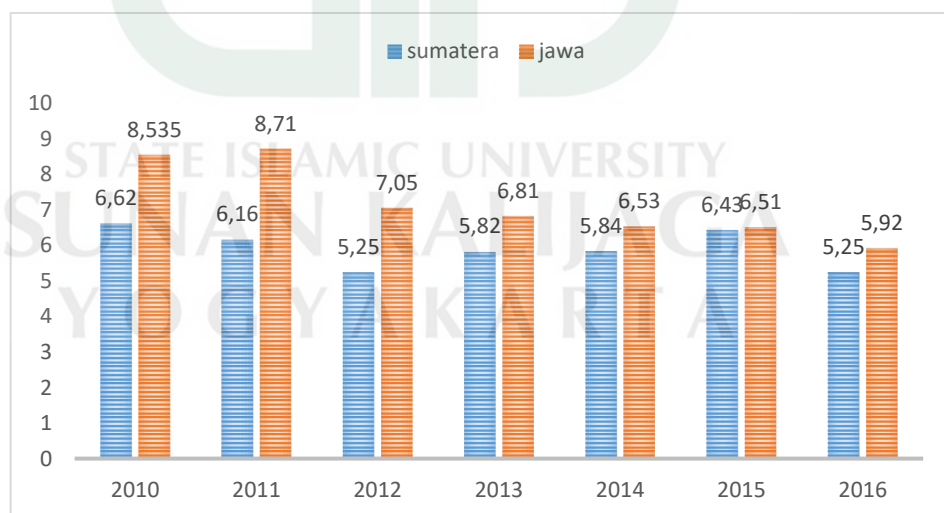
Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan tingkat pengangguran di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Dapat dilihat selama tujuh tahun penelitian, tingkat pengangguran tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 7,48 persen, sedangkan pengangguran terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 5,61persen.

Pengangguran merupakan suatu permasalahan yang serius di Indonesia karena dampak dari adanya pengangguran akan menimbulkan masalah sosial. Pengangguran yang tinggi termasuk dalam permasalahan ekonomi dan sosial, orang yang menganggur suatu saat dapat kehilangan kepercayaan dirinya, sehingga dapat menimbulkan tindakan kriminal,

¹ <https://www.youtube.com/watch?v=mFQ9060S5V0> diakses pada tanggal 10 Oktober 2017. Pukul 11.43 WIB.

perselisihan dengan masyarakat dan sebagainya. Menurut Sukirno (2006), pengangguran adalah permasalahan sosial yang harus diatasi. Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum memperolehnya. Tujuan utama dari pembangunan ekonomi adalah mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan sumber daya manusia (SDM), dimana secara potensial Pulau Jawa dan Pulau Sumatera mempunyai kemampuan sumber daya manusia yang cukup banyak untuk dikembangkan kemudian di lain pihak dihadapkan dengan berbagai kendala khususnya di bidang ketenagakerjaan, seperti perkembangan jumlah angkatan kerja yang pesat namun tidak diikuti tersedianya lapangan pekerjaan yang cukup. Berikut ini adalah tingkat pengangguran di Pulau Jawa dan Sumatera dari tahun 2010-2016.



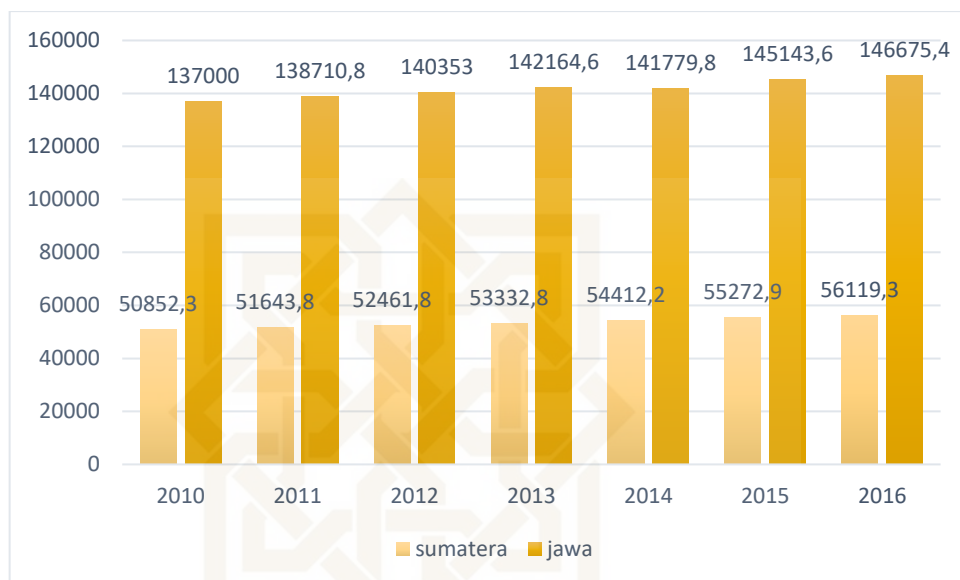
**Gambar 1.2 Tingkat Pengangguran Di Pulau Jawa Dan Pulau Sumatera
Tahun 2010-2016**

Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Pengangguran di Pulau Jawa dan Sumatera masih tergolong tinggi, bahkan pengangguran yang ada di Pulau Jawa masih berada di atas rata-rata pengangguran seluruh Provinsi di Indonesia. Pengangguran di Pulau Jawa merupakan pengangguran tertinggi di Indonesia tahun 2016, meskipun begitu pengangguran di pulau Jawa terus mengalami penurunan tingkat penganggurannya. Sedangkan tingkat pengangguran di Pulau Sumatera yang merupakan tingkat pengangguran tertinggi kedua di Indonesia kondisinya berfluktuasi dari tahun ke tahunnya. Dilihat dari tabel diatas, tingkat pengangguran tertinggi di Pulau Sumatera terjadi pada tahun 2015 yakni sebesar 6,43% dan tingkat pengangguran terendah terjadi pada tahun 2012 dan 2016 sebesar 5,25%. Dan tingkat pengangguran tertinggi di Pulau Jawa terjadi pada tahun 2011 yakni sebesar 8,71%, sedangkan tingkat pengangguran terendah di Pulau Jawa terjadi pada tahun 2016 yakni sebesar 5,92%.

Yustika (2006) dalam bukunya yang berjudul *Perekonomian Indonesia: deskripsi, preskripsi dan kebijakan*, menggambarkan bahwa masalah pengangguran di Indonesia juga disebabkan oleh besarnya jumlah penduduk. Masalah ini timbul ke permukaan dikarenakan adanya ketidakseimbangan antara pertumbuhan lapangan pekerjaan dengan semakin bertambahnya jumlah tenaga kerja setiap tahunnya. Ketidakseimbangan tersebut menimbulkan kelebihan penawaran tenaga kerja dari pada permintaan tenaga kerja, sehingga menimbulkan fenomena

pengangguran. Berikut adalah jumlah penduduk di pulau Jawa dan Sumatera tahun 2010-2016.



Gambar 1.3 Jumlah penduduk di pulau Jawa dan Sumatera Tahun 2010-2016

Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Menurut Sukirno (2015) permasalahan pengangguran memang sangat kompleks untuk di bahas dan merupakan isu penting, karena dikaitkan dengan beberapa indikator-indikator ekonomi. Indikator-indikator ekonomi yang memengaruhi tingkat pengangguran antara lain pertumbuhan ekonomi negara yang bersangkutan, tingkat inflasi, serta besaran upah yang berlaku. Apabila disuatu negara pertumbuhan ekonominya mengalami kenaikan, diharapkan akan berpengaruh pada penurunan tingkat pengangguran, hal ini diikuti dengan tingkat upah. Jika tingkat upah naik akan berpengaruh pada kenaikan tingkat pengangguran.

Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam

masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat (Sukirno, 2015). Sehingga pertumbuhan ekonomi dapat mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja yang artinya jumlah pengangguran akan menurun. Sebaliknya jika pertumbuhan ekonomi turun maka pengangguran akan meningkat.

Tingkat inflasi juga menjadi salah satu indikator yang berpengaruh terhadap tingkat pengangguran. Tingkat inflasi yang terjadi dalam suatu wilayah atau negara merupakan salah satu ukuran untuk mengukur baik buruknya masalah ekonomi yang dihadapi suatu wilayah atau negara tersebut.

Besarnya pengangguran juga dipengaruhi oleh efisiensi pada teori pengupahan. Efisiensi yang terjadi pada fungsi tingkat upah tersebut terjadi karena semakin tinggi perusahaan membayar upah maka akan semakin keras usaha para pekerja untuk bekerja. Hal ini justru akan memberikan konsekuensi yang buruk jika perusahaan memilih membayar lebih pada tenaga kerja yang memiliki efisiensi yang lebih tinggi maka akan terjadi pengangguran terpaksa akibat dari persaingan yang ketat dalam menapatkan pekerjaan yang diinginkan (Alghofari, 2011).

Pembangunan manusia juga berpengaruh terhadap pengangguran. Pembangunan manusia merupakan faktor dominan yang perlu mendapat prioritas utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan tingkat pembangunan manusia yang tinggi akan menentukan kemampuan

untuk menyerap dan mengelola sumber-sumber pembangunan ekonomi baik dalam kaitannya dengan teknologi sampai kelembagaan yang penting dalam upaya meningkatkan tingkat kesejahteraan penduduk itu sendiri yang semuanya bermuara pada aktivitas perekonomian yang maju (Baeti, 2013).

Permasalahan pengangguran sangat kompleks untuk dibahas, karena dapat dikaitkan dengan beberapa indikator-indikator ekonomi yang mempunyai hubungan dengan tingkat pengangguran. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Alghofari (2010), yang meneliti tentang Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia tahun 1980-2007 yang bertujuan menganalisis hubungan jumlah penduduk, besaran upah, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi dengan jumlah pengangguran di Indonesia. Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu jumlah penduduk, besaran upah, dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan positif dan kuat terhadap jumlah pengangguran. Sedangkan variabel inflasi berpengaruh positif dan lemah terhadap jumlah pengangguran.

Dan dalam penelitian Burhanudin (2015), yang meneliti tentang pengaruh produk domestik regional bruto (PDRB), upah minimum Kabupaten/Kota (UMK), dan indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Banten periode 2008-2013, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan PDRB, UMK, dan IPM terhadap tingkat pengangguran. Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu UMK dan IPM memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Banten, sedangkan variabel PDRB memiliki pengaruh

tidak signifikan dan positif terhadap tingkat pengangguran di provinsi Banten tahun 2008-2013.

Dari latar belakang diatas bahwa tingkat pengangguran yang rendah sangat penting dalam mensejahterakan masyarakat. Adapun permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang diduga memiliki hubungan dengan tingkat pengangguran yang terjadi di Pulau Jawa dan Sumatera. Maka berdasarkan data dan uraian tersebut penyusun tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Pada Provinsi-Provinsi Yang Terdapat Di Pulau Jawa Dan Sumatera Tahun 2010-2016”**.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini berupaya untuk menjawab faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran pada 16 provinsi yang terdapat di pulau Jawa dan Sumatera tahun 2010-2016. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap tingkat pengangguran pada provinsi-provinsi yang terdapat di pulau Jawa dan Sumatera?
2. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat pengangguran pada provinsi-provinsi yang terdapat di pulau Jawa dan Sumatera?

3. Apakah indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap tingkat pengangguran pada provinsi-provinsi yang terdapat di pulau Jawa dan Sumatera?
4. Apakah pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap tingkat pengangguran pada provinsi-provinsi yang terdapat di pulau Jawa dan Sumatera?
5. Apakah inflasi berpengaruh terhadap tingkat pengangguran pada provinsi-provinsi yang terdapat di pulau Jawa dan Sumatera?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Sampai pada uraian diatas maka tujuan penelitian dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran pada provinsi-provinsi yang terdapat di pulau Jawa dan Sumatera tahun 2010-2016 yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk terhadap tingkat pengangguran pada provinsi-provinsi yang terdapat di pulau Jawa dan Sumatera.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran pada provinsi-provinsi yang terdapat di pulau Jawa dan Sumatera.
3. Untuk mengetahui pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap tingkat pengangguran pada provinsi-provinsi yang terdapat di pulau Jawa dan Sumatera.

4. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap tingkat pengangguran pada provinsi-provinsi yang terdapat di pulau Jawa dan Sumatera.
5. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap tingkat pengangguran pada provinsi-provinsi yang terdapat di pulau Jawa dan Sumatera.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini akan memberikan tambahan wawasan tentang studi tingkat pengangguran dan dapat menambah pengalaman di bidang penelitian.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi instansi terkait untuk menyusun kebijakan yang lebih berpengaruh dan mampu mengatasi masalah pengangguran.
3. Bagi khazanah ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam wacana tingkat pengangguran dalam perspektif ekonomi syariah dan diharapkan dapat ikut mengisi ruang yang masih cukup lebar bagi penelitian pengangguran.

D. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini direncanakan terdiri dari lima bab:

Bab I merupakan pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena pengangguran, perumusan masalah sebagai inti permasalahan yang akan dicari penyelesaiannya dalam penelitian

ini, tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui tujuan dan manfaatnya, serta sistematika sebagai arah dalam penelitian ini.

Bab II landasan teori berisi tentang teori, telaah pustaka untuk mengetahui posisi penelitian, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran supaya mengetahui batasan dalam penelitian.

Bab III metode penelitian berisi tentang deskripsi bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasionalnya baik rancangan penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian, metode pengumpulan data, pengujian instrument, serta metode analisis data.

Bab IV analisis data dan pembahasan berisi tentang hasil penelitian berupa tingkat pengangguran yang akan digambarkan secara singkat mengenai keadaan geografis, demografis dan lain sebagainya, hasil pengujian instrument, ujian signifikansi parameter, dan analisis data.

Bab V adalah penutup. Pada bab V ini berisi kesimpulan dan saran-saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran di provinsi-provinsi yang terdapat di pulau Jawa dan Sumatera tahun 2010-2016, penelitian ini mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Pulau Jawa dan Sumatera. Hal ini dikarenakan jumlah penduduk setiap tahunnya meningkat, sedangkan tingkat penganggurannya di pulau Jawa terus menurun, sedangkan di pulau Sumatera berfluktuasi.
2. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Pulau Jawa dan Sumatera. Hal ini dikarenakan ketika pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa dan Sumatera meningkat, dan diikuti dengan penurunan tingkat pengangguran.
3. Indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Pulau Jawa dan Sumatera. Hal ini dikarenakan indeks pembangunan manusia di pulau Jawa dan Sumatera mengalami peningkatan setiap tahunnya dan diikuti dengan penurunan tingkat pengangguran.
4. Pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Pulau Jawa dan Sumatera. Hal ini dikarenakan pengeluaran pemerintah di pulau Jawa dan Sumatera mengalami

peningkatan setiap tahunnya, sedangkan tingkat penganggurannya mengalami penurunan.

5. Inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di pulau Jawa dan Sumatera. Hal ini dikarenakan inflasi yang terjadi di pulau Jawa dan Sumatera mengalami fluktuasi yang sangat tajam.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, penelitian ini memiliki saran-saran antara lain:

1. Tingkat pengangguran di Pulau Jawa dan Sumatera setiap tahunnya cenderung mengalami penurunan, namun tingkat pengangguran di pulau Jawa dan Sumatera masih tinggi. Maka perlu untuk ditindak lanjuti dengan implementasi kebijakan ekonomi dan non ekonomi yang saling mendukung. Supaya tingkat pengangguran dapat menurun.
2. Dua faktor yang dijadikan variabel independen menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Pulau Jawa dan Sumatera, hal tersebut dapat dijadikan sebagai acuan pengambilan kebijakan, sehingga kebijakan yang diambil dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Rustam. (2016). *Jadi Sasaran Utama Migran Angka Pengangguran Banten di Atas Nasional*. November 6, 2017 <http://kabar24.bisnis.com/read/20161109/78/600961/jadi-sasaran-utama-migran-angka-pengangguran-banten-di-atas-nasional>.
- Ajija, Shochrul R, Dyah W. Sari, Rahmat H, Stianto, Martha R. Primanti. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EvIEWS*, Jakarta: Salemba Empat.
- Al Arif, M. Nur Rianto, (2010). *Teori Makro Ekonomi Islam: Konsep, Teori dan Analisis*. Bandung: Alfabeta.
- Alghofari, Farid. (2011). *Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 1980-2007*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Unit penerbit dan percetakan STIM YKPN Yogyakarta.
- At-Tariqi Abdullah Abdul Husain. (2004). *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Magistra Insani Press.
- Azizah, Fitriana Isnaeni Nur. (2016). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonommi, Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terbuka Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Periode 2010-2014. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Boediono. (1999). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Badan Pusat Statistik. (2011). *Statistik Indonesia 2011*. Jakarta: Tim BPS.
- _____. (2012). *Statistik Indonesia 2012*. Jakarta: Tim BPS.
- _____. (2013). *Statistik Indonesia 2013*. Jakarta: Tim BPS.
- _____. (2014). *Statistik Indonesia 2014*. Jakarta: Tim BPS.
- _____. (2015). *Statistik Indonesia 2015*. Jakarta: Tim BPS.
- _____. (2016). *Statistik Indonesia 2016*. Jakarta: Tim BPS.
- _____. (2017). *Statistik Indonesia 2017*. Jakarta: Tim BPS.
- Baharudin, Muhammad. (2015). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Pengangguran Tahun

- 2008-2013. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Case, Karl E., & Fair, Ray C. (2009). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*. Jakarta: PT Indeks.
- Dharmayanti, Yeni. (2011). *Analisis Pengaruh PDRB, Upah, dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terbuka di Jawa Tengah Tahun 1991-1009*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Dzakri, Muhammad Hanif. (2017). Terungkap! Alasan Banyak Pengangguran di Indonesia. Oktober 10, 2017. <https://www.youtube.com/watch?v=mFQ9060S5V0>.
- Ferdiansyah, Fendy. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Kabupaten Jember Tahun 1998-2011*. Jember: Universitas Jember.
- Ginting, Charisma K.S., Irsad Lubis, dan Kasyful Mahalli. 2008. "Pembangunan Manusia di Indonesia". *Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*, vol. 04, no. 01, Wahana Hijau.
- Hakim, Abdul. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hasyim, Ali Ibrahim. (2016). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana.
- Herlambang, Tedy, dkk. 2001. *Ekonomi Makro Teori, Analisis, dan Kebijakan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Huda, Nurul, dkk. (2009). *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana.
- J Supranto. 2005. *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: BPFE Jakarta: Salemba Empat.
- Jhingan, M.L. (2007). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kementerian Agama RI. (2011). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Adhi Aksara Abadi Indonesia.
- Kurniani, Wahyu. (2017). *Pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi, dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran di Jawa Timur Tahun 2011-2015*. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Magdalena, Ester. (2009). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Indonesia*. Jakarta: Universitas Gunadarma.

- Mannan, Abdul. (1997). *Teori dan praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa.
- Naf'an. (2014). *Ekonomi Makro: Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rachim, Rizka Juita. (2013). *Analisis pengaruh upah minimum provinsi, pengeluaran pemerintah, investasi swasta dan jumlah penduduk terhadap pengangguran terbuka di provinsi Sulawesi Selatan periode 1996-2010*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Samuelson, Paul A., & Nordhaus, William D. (1992). *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Samuelson, Paul A., & Nordhaus, William D. (2004). *Ilmu Makroekonomi*. Jakarta: Media Global Edukasi.
- Setiawan, Sakina Rakhma Diah. (2017). *Jawa Sumbang 59 Persen Perekonomian Indonesia*. November 6, 2017 <http://ekonomi.kompas.com/read/2017/07/27/065206226/jawa-sumbang-59-persen-perekonomian-indonesia-> .
- Shihab, M.Quraish. (2002). *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian AlQur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sirait, Novlin dan A A I N Marhaeni. (2014). *Analisis Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Jumlah Pengangguran Kabupaten/Kota di Provinsi Bali*. Bali: Universitas Udayana.
- Sopianti, Ni Komang dan A.A Ketut Ayuningsari. (2014). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Inflasi, dan Upah Minimum Terhadap Jumlah Pengangguran di Bali*. Bali: Universitas Udayana.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis Cetakan Ke Sembilan*. Bandung: Alfabet.
- Sukirno, Sadono. (2004). *Makro ekonomi teori pengantar: edisi 3*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2010). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sukmawijaya, Angga. (2017). *Periode Suram Daya Beli Masyarakat Kelompok Bawah*. November 7, 2017 <https://kumparan.com/angga-sukmawijaya/periode-suram-daya-beli-masyarakat-kelompok-bawah>.
- Suparmoko, M. MA .(1992). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.

- Tarigan, Robinson. 2005. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Bank Indonesia. (2010). *Laporan Perekonomian Indonesia 2010*. Jakarta: Bank Indonesia.
- _____. (2011). *Laporan Perekonomian Indonesia 2011*. Jakarta: Bank Indonesia.
- _____. (2012). *Laporan Perekonomian Indonesia 2012*. Jakarta: Bank Indonesia.
- _____. (2013). *Laporan Perekonomian Indonesia 2013*. Jakarta: Bank Indonesia.
- _____. (2014). *Laporan Perekonomian Indonesia 2014*. Jakarta: Bank Indonesia.
- _____. (2015). *Laporan Perekonomian Indonesia 2015*. Jakarta: Bank Indonesia.
- _____. (2016). *Laporan Perekonomian Indonesia 2016*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Todaro, Michael P dan Stephen C. Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi: Jidil I*. Jakarta: Erlangga.
- Tulus T.H. Tambunan. (2011). *Perekonomian Indonesia: Kaian Teoritis dan Analisis Empiris*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- United Nations Development Programme (UNDP). (2017). *Human Development Report*. Washington DC: Communication Development Incorporated.
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Yustika, Ahmad Erani. (2006). *Perekonomian Indonesia: Deskripsi, Preskripsi, dan Kebijakan*. Malang: Bayumedia Publishing.



LAMPIRAN 1 DATA PENELITIAN

provinsi	tahun	ipm	pp	pe	inf	tpt	ljp
aceh	2010	67,09	7638450,9	2,74	5,86	8,37	1,036592
aceh	2011	67,45	7974700	3,28	3,43	9	1,021199635
aceh	2012	67,81	7800881	3,85	0,22	9,06	1,020799808
aceh	2013	68,3	10149028	2,61	7,31	10,12	1,020365387
aceh	2014	68,81	8339885	1,55	8,09	9,02	1,01989178
aceh	2015	69,45	12336378,48	-0,73	1,5	9,93	1,019384797
aceh	2016	70	12119713,19	3,31	4	7,57	1,018851637
sumatera utara	2010	67,09	3833180,91	6,42	8	7,43	0,983418
sumatera utara	2011	67,34	4677861,46	6,66	3,67	8,18	1,00574854
sumatera utara	2012	67,74	7082764	6,45	3,86	6,28	1,008532391
sumatera utara	2013	68,36	6746400	6,07	10,18	6,45	1,008392178
sumatera utara	2014	68,87	6115748	5,23	8,2	6,23	1,033058221
sumatera utara	2015	69,51	7959167,18	5,1	3,2	6,71	1,012417219
sumatera utara	2016	70	10440618,93	5,18	6,34	5,84	1,011846492
sumatera barat	2010	67,25	2344232	5,94	7,84	6,95	1,007737823
sumatera barat	2011	67,81	2123681,66	6,34	5,37	8,02	1,013931426
sumatera barat	2012	68,36	2558200	6,31	4,16	6,65	1,013596286
sumatera barat	2013	68,91	1055720,64	6,08	10,9	7,02	1,013257912
sumatera barat	2014	69,36	3608889	5,88	11,6	6,5	1,012909565
sumatera barat	2015	69,98	4022256,96	5,52	1,1	6,89	1,012550367
sumatera barat	2016	70,73	4624674,55	5,26	4,9	5,09	1,012170031
riau	2010	68,65	4124904,01	4,21	7	8,72	1,043688412
riau	2011	68,9	4468257,73	5,57	5,09	6,09	1,033922273
riau	2012	69,15	5695770	3,76	3,35	4,37	1,026696047
riau	2013	69,91	8432096	2,48	8,83	5,48	1,02622149
riau	2014	69,36	8276751	2,71	8,64	6,56	1,025719726
riau	2015	69,89	7760972,46	0,22	2,65	7,83	1,02520182
riau	2016	69,62	6942926,67	2,23	4,04	7,43	1,024678291
jambi	2010	65,39	1504934,65	7,35	10,52	3,85	1,091067772
jambi	2011	66,14	1498751,51	7,86	2,76	4,63	1,025078381
jambi	2012	66,94	2259162	7,03	4,22	3,2	1
jambi	2013	67,76	2652827	6,84	8,74	4,76	1,046444366
jambi	2014	68,24	2603725	7,36	8,8	5,08	1,008256472
jambi	2015	68,89	3425751,34	4,2	1,4	4,34	1,017231981
jambi	2016	69,62	3394795,87	4,37	4,4	4	1,016717558
sumatera selatan	2010	64,44	3225412,05	5,63	6,02	5,39	1,035855197
sumatera selatan	2011	65,12	3565887	6,36	3,78	6,6	1,015624457
sumatera selatan	2012	65,79	4560924	6,83	2,72	5,66	1,01523985
sumatera selatan	2013	66,16	3897531	5,31	7,04	4,84	1,014181455

sumatera selatan	2014	66,75	5513061	4,79	8,5	4,96	1,015056175
sumatera selatan	2015	67,46	5190198,81	4,42	3,1	6,07	1,013954551
sumatera selatan	2016	68,24	4094471,32	5,03	3,6	4,31	1,013484942
bengkulu	2010	65,35	1143966,79	6,1	9,08	4,59	1,033102968
bengkulu	2011	65,96	1155766,5	6,85	3,96	3,46	1,011602114
bengkulu	2012	66,61	1586155	6,83	4,61	3,62	1,01418649
bengkulu	2013	67,5	1584856	6,07	9,94	4,61	1,026920513
bengkulu	2014	68,06	1723666	5,48	10,8	3,47	1,016778947
bengkulu	2015	68,59	2282344,87	5,13	3,3	4,91	1,016316132
bengkulu	2016	69,33	2355563,88	5,3	5	3,3	1,015947517
lampung	2010	63,71	1839829,14	5,88	9,95	5,57	1,01896197
lampung	2011	64,2	2181168,62	6,56	4,24	6,38	1,013347515
lampung	2012	64,87	3363893	6,44	4,3	5,2	1,012849184
lampung	2013	65,73	4410730	5,77	7,56	5,69	1,012354345
lampung	2014	66,42	4318205	5,08	8,1	4,79	1,011862054
lampung	2015	66,95	4781202,04	5,13	4,3	5,14	1,011347475
lampung	2016	69,55	5588722,51	5,15	2,8	6,29	1,010820389
kep bangka belitung	2010	66,02	1108197,34	5,99	9,36	2,6	1,080896805
kep bangka belitung	2011	66,59	1067056,49	6,9	5	3,86	1,022760527
kep bangka belitung	2012	67,21	982227	5,5	6,57	3,43	1,022571928
kep bangka belitung	2013	67,92	1909259	5,2	8,71	3,65	1,022151407
kep bangka belitung	2014	68,27	2015859	4,67	9,1	5,14	1,021899475
kep bangka belitung	2015	69,05	1869958,48	4,08	3,3	6,29	1,021504576
kep bangka belitung	2016	69,55	1949866,52	4,11	6,8	2,6	1,021124709
kepulauan riau	2010	71,13	1830000	7,19	7,4	6,9	1,117153503
kepulauan riau	2011	71,61	1975600	6,96	3,76	5,38	1,033077428
kepulauan riau	2012	72,36	1993600	7,63	2,02	5,08	1,032181312
kepulauan riau	2013	73,02	2456000	7,21	7,81	5,63	1,031180734
kepulauan riau	2014	73,4	3460000	6,6	7,6	6,69	1,030107883
kepulauan riau	2015	73,75	2604403,54	6,01	4,4	6,2	1,029011977
kepulauan riau	2016	73,99	2914857,62	5,03	3,5	7,69	1,027939584
DKI Jakarta	2010	76,31	24285347,45	6,5	6,21	11,05	1,045257075
DKI Jakarta	2011	76,98	27875807,12	6,73	3,97	11,69	1,011586027
DKI Jakarta	2012	77,53	31558707	6,53	4,52	9,67	1,011279622
DKI Jakarta	2013	78,08	38301502	6,07	8	8,63	1,010930735

DKI Jakarta	2014	78,39	64882747	5,91	9,7	8,47	1,010572824
DKI Jakarta	2015	78,99	43031322,94	5,89	3,3	7,23	1,010184699
DKI Jakarta	2016	79,6	53784706,31	5,85	2,4	6,12	1,009793353
jawa barat	2010	66,15	9560556,64	6,2	6,62	10,33	1,041577855
jawa barat	2011	66,67	9887011,09	6,5	3,1	9,96	1,016463974
jawa barat	2012	67,32	13761253	6,5	3,86	9,08	1,015833386
jawa barat	2013	68,25	9448657	6,33	9,15	9,16	1,015824082
jawa barat	2014	68,8	15336449	5,09	7,6	8,45	1,015191615
jawa barat	2015	69,5	24417605,86	5,04	2,73	8,72	1,014772451
jawa barat	2016	70,05	27694035,12	5,67	2,75	8,89	1,014340102
jawa tengah	2010	66,08	5665315,68	5,84	6,88	13,68	0,987200073
jawa tengah	2011	66,64	6062150	5,3	2,68	7,07	1,008675868
jawa tengah	2012	67,21	11245744	5,34	4,24	5,61	1,008351745
jawa tengah	2013	68,02	8396012	5,11	7,99	6,01	1,008050228
jawa tengah	2014	68,78	11822661	5,27	8,22	5,68	1,007765794
jawa tengah	2015	69,49	17820760,49	5,47	2,73	4,99	1,007501731
jawa tengah	2016	69,98	19632577,14	5,28	2,36	4,63	1,007252709
DI Yogyakarta	2010	75,37	1394446,1	4,88	7,38	5,69	0,990185527
DI Yogyakarta	2011	75,93	1590785,71	5,21	3,88	4,39	1,012255804
DI Yogyakarta	2012	76,15	1739517	5,37	4,31	3,9	1,012098301
DI Yogyakarta	2013	76,44	2009916	5,47	7,32	3,24	1,011933133
DI Yogyakarta	2014	76,81	2508758	5,17	6,59	3,33	1,011756249
DI Yogyakarta	2015	77,59	3899192,98	4,95	3,09	4,07	1,011564107
DI Yogyakarta	2016	78,38	3149386,3	5,05	2,3	2,72	1,011340583
jawa timur	2010	65,36	7826709,59	6,68	5,23	4,25	1,007494989
jawa timur	2011	66,06	10626361,39	6,44	5,64	5,38	1,007320347
jawa timur	2012	66,74	10982257	6,64	4,45	4,11	1,007026826
jawa timur	2013	67,55	12670706	6,08	6,89	4,3	1,006733742
jawa timur	2014	68,14	12708930	5,86	7,8	4,19	1,006438514
jawa timur	2015	68,95	22946307,56	5,44	3,1	4,47	1,006147572
jawa timur	2016	69,74	24962122,47	5,55	2,7	4,21	1,005858566
banten	2010	67,54	1511267,12	6,11	6,18	13,68	1,086824715
banten	2011	68,22	3485295,19	7,03	2,78	13,74	1,035115328
banten	2012	68,92	4140076	6,83	4,41	9,94	1,022118813
banten	2013	69,47	2933181	6,67	9,16	9,54	1,018094494
banten	2014	69,89	4428131	5,51	10,2	9,07	1,022037651
banten	2015	70,27	8084140,15	5,4	4,3	9,55	1,021389887
banten	2016	70,96	8656395,49	5,26	2,9	8,92	1,020732075

LAMPIRAN 2

STATISTIK DESKRIPTIF DATA PANEL

	TPT	PE	LPP	LJP	IPM	INF
Mean	6.405804	5.468571	15.42094	1.019588	69.39857	5.605536
Median	6.040000	5.560000	15.30152	1.015124	68.71500	4.950000
Maximum	13.74000	7.860000	17.98809	1.117154	79.60000	11.60000
Minimum	2.600000	-0.730000	13.79758	0.983418	63.71000	0.220000
Std. Dev.	2.418076	1.408988	0.952261	0.018017	3.573720	2.625804
Skewness	0.857026	-1.657087	0.501496	2.721545	1.250353	0.309911
Kurtosis	3.538413	7.101688	2.697721	13.58334	3.921830	2.036445
Jarque-Bera	15.06336	129.7688	5.121034	660.9597	33.14873	6.125548
Probability	0.000536	0.000000	0.077265	0.000000	0.000000	0.046758
Sum	717.4500	612.4800	1727.146	114.1938	7772.640	627.8200
Sum Sq. Dev.	649.0273	220.3626	100.6550	0.036034	1417.634	765.3282
Observations	112	112	112	112	112	112

LAMPIRAN 3

UJI SPESIFIKASI MODEL

A. UJI LIKE LI HOOD

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.811623	(15,91)	0.0000
Cross-section Chi-square	153.457961	15	0.0000

B. UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	27.921149	5	0.0000

LAMPIRAN 4

HASIL REGRESI DATA PANEL

A. COMMON EFFECT MODEL

Dependent Variable: TPT
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/25/17 Time: 07:44
 Sample: 2010 2016
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 112

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PE	-0.028592	0.151935	-0.188185	0.8511
LPP	1.210151	0.247584	4.887843	0.0000
LJP	32.07647	12.20573	2.627985	0.0099
IPM	-0.045467	0.061767	-0.736103	0.4633
INF	-0.014711	0.082807	-0.177658	0.8593
C	-41.56648	14.16594	-2.934256	0.0041
R-squared	0.210372	Mean dependent var	6.405804	
Adjusted R-squared	0.173125	S.D. dependent var	2.418076	
S.E. of regression	2.198821	Akaike info criterion	4.465802	
Sum squared resid	512.4901	Schwarz criterion	4.611436	
Log likelihood	-244.0849	Hannan-Quinn criter.	4.524891	
F-statistic	5.648087	Durbin-Watson stat	0.934677	
Prob(F-statistic)	0.000118			

B. FIXED EFFECT MODEL

Dependent Variable: TPT
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/25/17 Time: 07:46
 Sample: 2010 2016
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 112

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PE	-0.460410	0.169429	-2.717416	0.0079
LPP	-1.310059	0.571935	-2.290574	0.0243
LJP	-5.356672	8.364044	-0.640440	0.5235
IPM	-0.310684	0.176859	-1.756678	0.0823
INF	-0.057332	0.047195	-1.214785	0.2276
C	56.46991	14.07457	4.012195	0.0001
Effects Specification				

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.799382	Mean dependent var	6.405804
Adjusted R-squared	0.755290	S.D. dependent var	2.418076
S.E. of regression	1.196177	Akaike info criterion	3.363499
Sum squared resid	130.2064	Schwarz criterion	3.873218
Log likelihood	-167.3560	Hannan-Quinn criter.	3.570308
F-statistic	18.12994	Durbin-Watson stat	1.773774
Prob(F-statistic)	0.000000		

C. RANDOM EFFECT MODEL

Dependent Variable: TPT

Method: Panel Least Squares

Date: 11/25/17 Time: 07:46

Sample: 2010 2016

Periods included: 7

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 112

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PE	-0.460410	0.169429	-2.717416	0.0079
LPP	-1.310059	0.571935	-2.290574	0.0243
LJP	-5.356672	8.364044	-0.640440	0.5235
IPM	-0.310684	0.176859	-1.756678	0.0823
INF	-0.057332	0.047195	-1.214785	0.2276
C	56.46991	14.07457	4.012195	0.0001

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.799382	Mean dependent var	6.405804
Adjusted R-squared	0.755290	S.D. dependent var	2.418076
S.E. of regression	1.196177	Akaike info criterion	3.363499
Sum squared resid	130.2064	Schwarz criterion	3.873218
Log likelihood	-167.3560	Hannan-Quinn criter.	3.570308
F-statistic	18.12994	Durbin-Watson stat	1.773774
Prob(F-statistic)	0.000000		

CURRICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

1. Nama Lengkap : Nadia Nailul Muna
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 9 Oktober 1996
4. Alamat Asal : Kampil Cokrah, Wiradesa Pekalongan
5. Email : nadianailulmuna@gmail.com
6. No HP : 081578660187

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

TK	TK Muslimat NU Gumawang
SD	SDN 01 Gumawang
SMP	SMP N 02 Wiradesa
SMA	MA Ali Maksum Yogyakarta
UNIVERSITAS	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Pengalaman Organisasi

2015	KSPM FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2016	HMJ Ekonomi Syariah

D. Pengalaman Pekerjaan

2014	Pengajar di TPQ Ali Maksum
2014	Pengajar Les Privat
2015	Pengajar TPQ
2016	Bekerja di Sally Cookies